

# **PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Serta  
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023/  
*As of June 30, 2024 and December 31, 2023 And  
For the Period Ended June 30, 2024 and 2023*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Period Ended June 30, 2024 and 2023*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - As of June 30, 2024 and 31 December 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5



asuransi **Bintang**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31  
DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE  
30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2024  
AND, 2023

**PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |    |  |   |  |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name                                  | : | Hastanto Sri Margi Widodo                      |
|    | Alamat Kantor/Office Address               | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
|    | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu      | : | Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009       |
|    | Identitas lain/Residential Address         | : | Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok                |
|    | /in accordance with Personal Identity Card | : | Jawa Barat                                     |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number             | : | (021) 759 02777                                |
|    | Jabatan/Title                              | : | Presiden Direktur                              |
| 2. | Nama/Name                                  | : | Jenry Cardo Manurung                           |
|    | Alamat Kantor/Office Address               | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
|    | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu      | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7               |
|    | Identitas lain/Residential Address         | : | RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi       |
|    | /in accordance with Personal Identity Card | : | Jawa Barat                                     |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number             | : | (021) 759 02777                                |
|    | Jabatan/Title                              | : | Direktur                                       |

menyatakan bahwa:

state that:

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023.         | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Companies' and its subsidiary's consolidated financial statements as of June 30, 2024 and December 31, 2024 and for the period ended June 30, 2024 and 2023. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. | The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.   |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and  |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. |    | b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.   |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.   | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Juli 2024/July 31, 2024

  


**Hastanto Sri Margi Widodo**  
Direktur Utama/President Director

**Jenry Cardo Manurung**  
Direktur Director

[www.asuransibintang.com](http://www.asuransibintang.com)

Call Center : 1500481 (24 jam)  
SMS Center : 0838 888 4581  
WhatsApp Center : 0852 1955 3416

FB: asuransibintangtbk, IG: asuransibintangtbk, X: asuransibintang YT: asuransibintangofficial



**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**As of June 30, 2024 and December 31, 2023**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	20,391,703	4	16,191,590	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	991,635	33	1,313,300	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.681.114 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	58,625,326		68,574,386	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,681,114 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	49,964,519	6	66,095,237	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of June 30, 2024 and December 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.845.260 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	4,034,505	7	4,917,233	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,845,260 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	18,147,443		18,862,475	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	550,799		592,824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16,804,862		16,494,604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2,623,574		2,536,691	Equity securities
Efek utang	66,320,545		59,585,295	Debt securities
Penyertaan lain	6,491,622		6,491,622	Other investments
Sukuk	2,033,983		6,164,789	Sukuk
Logam mulia	136,500		113,000	Metals
Properti investasi	181,235,650		168,204,900	Investment properties
Aset reasuransi	293,208,305	9	317,130,033	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.384.681 dan Rp 31.420.464 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	214,503,612	10	197,802,756	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,384,681 and Rp 31,420,464 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 11.574.982 dan Rp 10.949.612 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	4,034,448	11	2,495,787	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 11,574,982 and Rp 10,949,612 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	14,516,058	31	14,546,535	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	995,584		797,063	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	674,362		583,452	Related parties
Pihak ketiga	1,591,188		884,885	Third parties
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>957,876,223</b>		<b>970,378,457</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim pihak ketiga	10,625,934	12	17,318,962	Claims payable third parties
Utang reasuransi	43,541,405	13	27,773,754	Reinsurance payable
Utang komisi	19,803,019	14	20,559,668	Commissions payable
Utang pajak	2,005,246	15	1,205,947	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	443,262,109	16	478,613,356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	5,377,536	17	5,660,458	Accrued expenses
Utang lain-lain	15,530,190	18	20,123,674	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,425,827	30	11,425,827	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>551,571,266</u>		<u>582,681,646</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87,096,618	20	87,096,618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,072,210	8	2,347,209	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	119,708,230	10	107,304,250	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13,835,520	22	13,544,170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>185,073,131</u>		<u>177,907,366</u>	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>	<u>406,095,003</u>		<u>387,508,907</u>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>209,954</u>	23	<u>187,904</u>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>406,304,957</u>		<u>387,696,811</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>957,876,223</u></u>		<u><u>970,378,457</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For Period Ended June 30, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	168,703,793		200,889,058	Gross premiums
Premi reasuransi	(94,771,865)		(123,424,546)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	7,922,060		14,924,736	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>81,853,988</u>		<u>92,389,248</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	69,839,367		100,048,046	Gross claims
Klaim reasuransi	(40,932,953)		(71,498,249)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(3,483,912)		4,765,143	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	25,422,502		33,314,940	Net claims expense
Beban komisi-bersih	9,418,392	26	10,389,343	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>34,840,894</u>		<u>43,704,283</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	47,013,094		48,684,965	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	14,992,593	27	22,453,154	Income from investments - net
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>62,005,687</u>		<u>71,138,119</u>	<b>NET OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>57,647,326</u>	28	<u>66,430,904</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>4,358,361</u>		<u>4,707,215</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan lain-lain - bersih	(551,472)	29	64,483	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>3,806,889</u>		<u>4,771,698</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		31		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	30,477		387,600	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>30,477</u>		<u>387,600</u>	Total Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>3,776,412</u>		<u>4,384,098</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	17,326,086	10	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(1,274,999)	31	529,510	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>16,051,087</u>		<u>529,510</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>19,827,499</u>		<u>4,913,608</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3,754,362		4,384,066	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	22,050	23	32	Non-controlling interests
	<u>3,776,412</u>		<u>4,384,098</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	19,805,449		4,913,576	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	22,050	23	32	Non-controlling interests
	<u>19,827,499</u>		<u>4,913,608</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Rupiah penuh)	<u>11</u>	32	<u>13</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated				
	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	165.381.215	369.077.539	174.056	369.251.595	Balance as of January 1, 2023
											<b>Comprehensive income</b>
											Profit for the year
											<b>Other comprehensive income (loss)</b>
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
											<b>Transactions with owners</b>
											Cash dividend
											Appropriation for general reserve
	87.096.618	50.000	(740.706)	814.980	95.568.838	13.544.170	175.915.283	372.249.183	174.088	372.423.271	Balance as of June 30, 2023
											<b>Comprehensive income</b>
											Profit for the year
											<b>Other comprehensive income (loss)</b>
											Gain on revaluation of land and buildings
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Remeasurement of defined benefit liability-net
											Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
											Dividend from subsidiary to non-controlling interest
	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	107.304.250	13.544.170	177.907.366	387.508.907	187.904	387.696.811	Balance as of December 31, 2023
											<b>Comprehensive income</b>
											Profit for the year
											<b>Other comprehensive income (loss)</b>
											Gain on revaluation of land and buildings
											Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
											Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
											Total comprehensive income
											<b>Transactions with owners</b>
											Cash dividend
											Appropriation for general reserve
	87.096.618	50.000	(740.706)	1.072.210	119.708.230	13.835.520	185.073.131	406.095.003	209.954	406.304.957	Balance as of June 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For Period Ended June 30, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2024</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2023</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	178,974,518	185,675,471	Premiums
Klaim reasuransi	57,063,671	59,869,168	Reinsurance claims
Lain-lain	131,228	276,283	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(76,532,395)	(92,171,322)	Claims
Premi reasuransi	(79,004,214)	(110,133,003)	Reinsurance premiums
Pegawai	(35,261,869)	(36,029,199)	Employees
Komisi	(10,175,041)	(19,435,961)	Commissions
Beban usaha	(23,603,861)	(38,577,329)	Operating expenses
Beban lain-lain	(138,240)	(995,704)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>11,453,797</u>	<u>(51,521,596)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	1,965,032	15,208,286	Proceeds from termination of time deposits
Hasil pembelian efek surat berharga - bersih	(2,914,702)	37,163,758	Acquisitions of marketable securities - net
Penerimaan hasil investasi	1,162,486	2,730,243	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	2,924	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2,747,036)	(2,405,618)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(2,164,031)	-	Acquisitions of intangible assets
Penempatan deposito	(1,250,000)	-	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(5,945,327)</u>	<u>52,696,669</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(1,219,353)	-	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(131,390)	(98,977)	Payment of lease liability
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1,350,743)</u>	<u>(98,977)</u>	Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>4,157,727</b>	<b>1,076,096</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>16,191,590</b>	<b>27,234,576</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>42,386</u>	<u>29,733</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>20,391,703</u></b>	<b><u>28,340,405</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki dua puluh tujuh (27) kantor cabang, Unit Usaha Syariah, dan kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has twenty seven (27) branches, Sharia Business Unit and marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredat, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 127.014.531 dan Rp 112.683.125 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**c. Consolidated Subsidiary**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 127,014,531 and Rp 112,683,125, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 30 April 2024 dan 21 Desember 2023 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris 44 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 31 tanggal 21 Desember 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2024</u>
Presiden Komisaris :	-
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Ronald Waas * Chaerul D. Djakman Krishna Suparto

<u>Direksi</u>	<u>2024</u>
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham -

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2024 and December 21, 2023, respectively as documented in Notarial Deed No. 44 dated Mei 17, 2024 and No. 31 dated December 21, 2023, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>Board of Commissioners</u>
	Shanti L. Poesposoetjpto	: President Commissioner
	Petronius Saragih	: Commissioner
	Chaerul D. Djakman	: Independent Commissioners
	Krishna Suparto	
	Ronald Waas	

	<u>2023</u>	<u>Directors</u>
	Hastanto Sri Margi Widodo	: President Director
	Reniwati Darmakusumah	: Directors
	Jenry Cardo Manurung	
	Zafar Dinesh Idham	
	Yurivanno Gani	

\*) Berdasarkan Akta Notaris Nomor 44 Tanggal 17 Mei 2024 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta hal perubahan Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk yang menyatakan bahwa Ronald Waas sudah disetujui untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk dan saat ini sedang dalam proses uji kemampuan dan kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan./  
Based on Notarial Deed No. 44 dated Mei 17, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta regarding changes in the composition of Directors and Commissioners of PT Asuransi Bintang Tbk stating that Ronald Waas has been approved to serve President Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk and is currently in the process of being tested for competence and propriety at Indonesia Financial Services Authority.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Ketua :	Krishna Suparto
Anggota :	Yan Rahadian Widya Perwitasari

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Based on Decree No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	<u>2023</u>	
	Krishna Suparto	: Chairman
	Yan Rahadian	: Members
	Widya Perwitasari	

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra	Ahmad Munif Suratmaputra	: Chairman
Anggota	: -	Amin Musa	: Members
<p>Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 392 karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.</p>		<p>Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 392 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.</p>	
<b>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<p>Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>		<b>e. Completion of Consolidated Financial Statements</b>
<p>Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>		<p>The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended June 30, 2024 were completed and authorized for issuance on July 31, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>	
<b>2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material</b>	<b>2. Material Accounting Policy Information</b>		
<b>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</b>		
<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p>		<p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p>	
<p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p>		<p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p>	

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mata Uang	2024	2023	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20,746	19,760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	18,299	18,374	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	17,554	17,140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,421	15,416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	12,096	11,712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10,940	10,565	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,479	3,342	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2,259	2,170	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	2,103	1,973	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).



Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

**Liabilitas Keuangan**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - (employee loans and security deposits) are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

**Financial Liabilities**

*Other Financial Liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<b><i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i></b>	<b><i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i></b>
<p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</li><li>Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</li><li>Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</li></ol>	<p>(1) Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>the rights to receive cash flows from the asset have expired;</li><li>the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or</li><li>the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</li></ol>
<p>(2) Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.</p>	<p>(2) Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p><b>g. Pengukuran Nilai Wajar</b></p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;</li><li>jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</li></ul>	<p><b>g. Fair Value Measurement</b></p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>in the principal market for the asset or liability or;</li><li>in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</li></ul>

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Sukuk**

***Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

**i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**h. Sukuk**

***Sukuk measured at fair value through profit or loss***

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

**i. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of coverage accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.



**j. Properti Investasi**

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**j. Investment Properties**

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

<p>Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.</p> <p>Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.</p> <p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.</p> <p>When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.</p> <p>An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.</p> <p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p>
<p><b>l. Biaya Dibayar Dimuka</b></p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p><b>l. Prepaid Expenses</b></p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p>
<p><b>m. Aset Tak-Berwujud</b></p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p>	<p><b>m. Intangible Assets</b></p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.</p>
<p><b>n. Biaya Emisi Saham</b></p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.</p>	<p><b>n. Stock Issuance Costs</b></p> <p>Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.</p>
<p><b>o. Transaksi Sewa</b></p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.</p>	<p><b>o. Lease Transactions</b></p> <p>The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.</p>

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

#### **p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

#### **p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Insurance Contracts**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggunggunaan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggunggunaan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

***Premium Income Recognition***

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.



### ***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

### ***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

### ***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

### ***Claims Expense***

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

### ***Commissions***

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

### ***Liability for Future Policy Benefits***

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

### ***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

### ***Reinsurance Assets***

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

### ***Insurance Contract Liabilities***

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Hasil Investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**s. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Transaksi Asuransi Syariah**

Grup menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (Ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk Ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana Tabarru'.

**r. Income from Investments**

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

**s. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**t. Sharia Insurance Transaction**

The Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (Ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of Ujrah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from Tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana Tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana Tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana Tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

***Other Long-term Employee Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **w. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### **x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### **w. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

#### **x. Earnings Per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p><b>y. Segmen Operasi</b></p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p><b>y. Operating Segments</b></p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
<p><b>z. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p><b>z. Provisions</b></p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p><b>aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b></p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>aa. Events after the Reporting Period</b></p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p><b>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</b></p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p><b>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</b></p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.



Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank *)	11,838,562	11,921,578
Piutang lain-lain *)	4,034,505	4,917,233
Investasi jangka pendek - Deposito *)	14,442,374	15,157,406
Aset lain-lain (piutang karyawan)	674,362	583,452
Aset lain-lain (uang jaminan)	191,798	191,798
Jumlah	<u>31,181,601</u>	<u>32,771,467</u>

\*) Tidak termasuk unit usaha syariah/ *Not include sharia business unit*

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash on hand and in banks *)
Other receivables *)
Short-term investments - time deposits *)
Other assets - employee loan
Other assets - security deposits

Total

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

<p>Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.</p>	<p>If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>d. Sewa</p> <p><i>Grup Sebagai Penyewa</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.</p> <p><i>Grup Sebagai Pesewa</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p>	<p>d. Leases</p> <p><i>Group as lessee</i></p> <p>The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.</p> <p><i>Group as Lessor</i></p> <p>The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>e. Income Taxes</p> <p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>

### ***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi dan Properti Investasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

### ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts and Investment Properties at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss respectively. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.

The carrying values of these assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as disclosed in Note 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

	2024	2023	
Properti investasi	181,235,650	168,204,900	Investment properties
Aset tetap	202,626,995	197,802,756	Property and equipment
Jumlah	<u>383,862,645</u>	<u>366,007,656</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.034.448 dan Rp 2.495.787 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 4,034,448 and Rp 2,495,787, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

*Estimated Claims*

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 288.135.678 dan Rp 315.834.742 (Catatan 16).

#### *Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 39.541.050 dan Rp 46.908.885 (Catatan 16).

#### *Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

#### *Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 288,135,678 and Rp 315,834,742, respectively (Note 16).

#### *Future Policy Benefits*

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, liability for future policy benefits amounted to Rp 39,541,050 and 46,908,885, respectively (Note 16).

#### *Reinsurance Assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

#### *Liability Adequacy Test*

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.425.827 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employee benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,425,827, respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Bank**

	2024	2023
Kas		
Rupiah	81,000	81,000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	60,758	57,039
Jumlah kas	<u>141,758</u>	<u>138,039</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,633,335	5,789,158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,910,255	4,605,834
PT Bank Permata Tbk	2,097,826	2,078,756
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	97,030	480,485
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	399,766	396,309
PT Bank Central Asia Tbk	78,078	350,872
PT Bank KB Bukopin Tbk	381,941	298,922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,378	296,590
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	83,211	242,508
PT Bank Sahabat Sampoerna	206,306	213,580
PT Bank Danamon Tbk	192,023	191,919
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65,157	162,292
PT Bank Mestika Dharma Tbk	276,458	147,830
PT QNB Kesawan Tbk	105,853	109,175
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	11,103	107,751
PT Bank KB Bukopin Syariah	92,846	92,720
PT Bank OCBC NISP Tbk	86,282	66,044
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	54,172	53,727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	229,744	104,913
Jumlah	<u>19,121,764</u>	<u>15,789,385</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	436,369	106,419
PT Bank Central Asia Tbk	24,265	101,317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299,047	40,046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368,500	16,384
Jumlah	<u>1,128,181</u>	<u>264,166</u>
Jumlah bank	<u>20,249,945</u>	<u>16,053,551</u>
Jumlah	<u><u>20,391,703</u></u>	<u><u>16,191,590</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 109.351 dan Rp 147.220, untuk pengelola serta Rp 8.443.790 dan Rp 2.226.510 untuk peserta (Catatan 37).

**4. Cash on Hand and in Banks**

	2024	2023
Cash on hand		
Rupiah	81,000	81,000
U.S. Dollar (Note 34)	60,758	57,039
Total cash on hand	<u>141,758</u>	<u>138,039</u>
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,633,335	5,789,158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,910,255	4,605,834
PT Bank Permata Tbk	2,097,826	2,078,756
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	97,030	480,485
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	399,766	396,309
PT Bank Central Asia Tbk	78,078	350,872
PT Bank KB Bukopin Tbk	381,941	298,922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,378	296,590
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	83,211	242,508
PT Bank Sahabat Sampoerna	206,306	213,580
PT Bank Danamon Tbk	192,023	191,919
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65,157	162,292
PT Bank Mestika Dharma Tbk	276,458	147,830
PT QNB Kesawan Tbk	105,853	109,175
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	11,103	107,751
PT Bank KB Bukopin Sharia	92,846	92,720
PT Bank OCBC NISP Tbk	86,282	66,044
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	54,172	53,727
Others (each account below Rp 50,000)	229,744	104,913
Subtotal	<u>19,121,764</u>	<u>15,789,385</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	436,369	106,419
PT Bank Central Asia Tbk	24,265	101,317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299,047	40,046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368,500	16,384
Subtotal	<u>1,128,181</u>	<u>264,166</u>
Total cash in banks	<u>20,249,945</u>	<u>16,053,551</u>
Total	<u><u>20,391,703</u></u>	<u><u>16,191,590</u></u>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 109,351 and Rp 147,220, respectively, for management and Rp 8,443,790 and Rp 2,226,510, respectively, for participants (Note 37).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)	991,635	1,313,300	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	<u>65,626,286</u>	<u>75,286,245</u>	Third parties
Jumlah	66,617,921	76,599,545	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	57,187,842	65,431,480	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	7,182,795	9,014,004	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>2,247,284</u>	<u>2,154,061</u>	Over 60 days
Jumlah	66,617,921	76,599,545	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Rupiah	42,899,746	65,021,981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	23,465,717	11,158,320	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>252,458</u>	<u>419,244</u>	Others (Note 34)
Jumlah	66,617,921	76,599,545	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023	
Kebakaran	38,091,382	45,579,663	Fire
Kendaraan bermotor	4,729,536	8,443,083	Motor vehicles
Pengangkutan	3,707,365	2,519,771	Marine cargo
Rekayasa	2,834,680	2,497,760	Engineering
Rangka kapal	15,938,244	2,919,001	Hull
Aneka	<u>1,316,714</u>	<u>14,640,267</u>	Miscellaneous
Jumlah	66,617,921	76,599,545	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

**5. Premiums Receivable**

a. By Insured and Ceding Company

	2024	2023	
Related party (Note 33)	991,635	1,313,300	Related party (Note 33)
Third parties	<u>65,626,286</u>	<u>75,286,245</u>	Third parties
Total	66,617,921	76,599,545	Total
Unmatched premium payments	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

b. By Age

	2024	2023	
Not yet due	57,187,842	65,431,480	Not yet due
Past due			Past due
1 - 60 days	7,182,795	9,014,004	1 - 60 days
Over 60 days	<u>2,247,284</u>	<u>2,154,061</u>	Over 60 days
Total	66,617,921	76,599,545	Total
Unmatched premium payments	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

c. By Currency

	2024	2023	
Rupiah	42,899,746	65,021,981	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	23,465,717	11,158,320	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	<u>252,458</u>	<u>419,244</u>	Others (Note 34)
Total	66,617,921	76,599,545	Total
Unmatched premium payments	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

d. By Insurance

	2024	2023	
Fire	38,091,382	45,579,663	Fire
Motor vehicles	4,729,536	8,443,083	Motor vehicles
Marine cargo	3,707,365	2,519,771	Marine cargo
Engineering	2,834,680	2,497,760	Engineering
Hull	15,938,244	2,919,001	Hull
Miscellaneous	<u>1,316,714</u>	<u>14,640,267</u>	Miscellaneous
Total	66,617,921	76,599,545	Total
Unmatched premium payments	(5,319,846)	(5,030,745)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1,681,114)</u>	<u>(1,681,114)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>59,616,961</u></u>	<u><u>69,887,686</u></u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	1,681,114	1,965,619	Balance at the beginning of the year
Pengurangan (Catatan 29)	<u>-</u>	<u>(284,505)</u>	Reversal (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u><u>1,681,114</u></u>	<u><u>1,681,114</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 39.284.863 dan Rp 17.812.840.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 39,284,863 and Rp 17,812,840, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, premiums receivable from Sharia Business Unit amounted to Nil, respectively (Note 37).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	19,486,902	34,231,450	Direct
Koasuransi	<u>39,284,863</u>	<u>17,812,840</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	<u><u>58,771,765</u></u>	<u><u>52,044,290</u></u>	Subtotal - conventional business
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct
Jumlah	<u><u>58,771,765</u></u>	<u><u>52,044,290</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	224,026	108,776
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	621,667	71,105
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	93	17,675
Jumlah	<u>845,786</u>	<u>197,556</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	25,677,657	25,413,160
PT INARE Proteksi Internasional	2,033,288	14,155,917
PT Aon Benfield Indonesia	9,951,261	12,255,114
PT Mitra Utama Reasuransi	4,018,515	5,762,145
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	1,099,067	2,156,200
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,801,348	1,454,076
PT CBDANH Pialang Reasuransi	138,578	1,153,935
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	947,584	783,013
PT BCA Insurance	47,325	727,327
PT Asuransi Multi Artha Guna	217,941	373,941
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	662,504	273,738
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	27,006	262,012
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	912,222	189,210
PT Asuransi Kredit Indonesia	120,564	173,275
PT IBS Reinsurance Brokers	15,325	15,325
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	178,915	5,865
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	35	35
PT Asuransi Tripakarta	1,153,447	-
PT Trinity Reinsurance Brokers	288,739	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	123,129	1,039,110
Jumlah	<u>49,414,450</u>	<u>66,193,398</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Jumlah	<u>49,118,733</u>	<u>65,897,681</u>
Bersih	<u><u>49,964,519</u></u>	<u><u>66,095,237</u></u>

**6. Reinsurance Receivables**

a. By Insured and Ceding Company

Third parties
Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)
Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Others (each account below Rp 10,000)
Subtotal
Local ceding companies
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional
PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT BCA Insurance
PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi MAIPARK Indonesia
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers
PT Asuransi Tripakarta
PT Trinity Reinsurance Brokers
Others (each account below Rp 200,000)
Total
Allowance for impairment
Subtotal
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2024		2023	
Belum jatuh tempo	46,891,047		53,790,154	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1 - 60 hari	2,613,589		11,862,212	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	755,600		738,588	Over 60 days
Jumlah	50,260,236		66,390,954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295,717)		(295,717)	Allowance for impairment
Bersih	49,964,519		66,095,237	Net

  

c. Berdasarkan Mata Uang	2024		2023	
Rupiah	46,304,195		63,081,195	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3,953,944		3,156,471	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	2,097		153,288	Others (Note 34)
Jumlah	50,260,236		66,390,954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295,717)		(295,717)	Allowance for impairment
Bersih	49,964,519		66,095,237	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.444.865 (Catatan 13).

As of December 31, 2023, reinsurance receivables amounting to Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 65.652.366 dan Rp 46.151.902.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 65,652,366 and Rp 46,151,902, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi Syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil (Note 37).

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4,139,885	4,139,885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1,029,684	1,397,415	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	673,155	1,749,287	Investment income receivable
Piutang pegawai	368,414	48,645	Receivable from employees
Lainnya	<u>668,627</u>	<u>427,261</u>	Others
Jumlah	6,879,765	7,762,493	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,845,260)</u>	<u>(2,845,260)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>4,034,505</u></u>	<u><u>4,917,233</u></u>	Net

**7. Other Receivables**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	2,845,260	2,345,260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>500,000</u>	Addition
Saldo akhir tahun	<u><u>2,845,260</u></u>	<u><u>2,845,260</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditor PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m<sup>2</sup> which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 November 2021 berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal : Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 29 November 2023, KPKNL Purwakarta melalui surat No.S-2334/KNL.0804/2023 memberikan informasi bahwa pengurusan piutang Negara debitur atas nama Group Texmaco dilakukan oleh KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta akan menindaklanjuti pelaksanaan lelang apabila ada permohonan dari KPKNL Jakarta III.

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The Company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the Company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk No. S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the SatGas BLBI, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the SatGas BLBI so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it was because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

On November 29, 2023, KPKNL Purwakarta by letter No.S-2334/KNL.0804/2023 provided information that the processing of debtor State receivables on behalf of the Texmaco Group is carried out by KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta will follow up on the auction if there is a request from KPKNL Jakarta III.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.845.260 dan Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,845,260 and Rp 2,345,260, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah nihil dan Rp 82.465 (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 82,465, respectively (Note 37).

**8. Investasi**

**8. Investments**

**a. Deposito berjangka**

**a. Time deposits**

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,050,000	8,050,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,205,069	2,205,069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	500,000	2,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,137,103	1,387,103	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	-	500,000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	200,000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1,000,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	13,142,172	14,142,172	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,565,038	4,285,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	440,233	434,655	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>18,147,443</u>	<u>18,862,475</u>	Total Time Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average rates per annum:
Rupiah	4.00%	4.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20%	0.20%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 3.705.069 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, di Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

Time deposits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 (Note 37).

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 which are part of the required guarantee fund follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,675,000	7,675,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,855,069	1,855,069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000	1,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500,000	500,000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	11,030,069	11,030,069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,285,648	4,285,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	15,315,717	15,315,717	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

**b. Efek Ekuitas - Diperdagangkan**

**b. Equity Securities - at Fair Value**

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67,500	290,925	284,850	(6,075)
PT Aneka Tambang Tbk	81,800	139,469	102,250	(37,219)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,500	121,193	125,840	4,647
PT Bank Danamon Tbk	12,500	34,750	32,250	(2,500)
PT Bumi Resources Tbk	60,000	5,100	4,680	(420)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7,450	842	580	(262)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	450	239	(211)
PT Timah (Persero) Tbk	92	59	81	22
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	37	29	(8)
Jumlah/Total	301,792	592,825	550,799	(42,026)

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.249	290.924	(188.325)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.372	139.469	(22.903)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.728	121.193	36.465
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	34.750	625
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	5.100	(4.560)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	842	(112)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	450	153
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	59	(49)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	36	37	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>301.792</b>	<b>771.529</b>	<b>592.824</b>	<b>(178.705)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp 42.026) dan (Rp 178.705) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2024 and 2023 amounted to (Rp 42.026) and (Rp 178.705), respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

**c. Unit Penyertaan Reksadana**

**c. Mutual Funds**

	2024				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Campuran	5,000,000	4,793,208	4,915,611	122,403	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5,000,000	4,718,962	4,651,998	(66,964)	Bintang Dana Saham
Bintang Dana Tetap	1,000,000	1,060,715	1,074,689	13,974	Bintang Dana Tetap
Reksa Dana BNP Paribas Prima II Kelas RK1	334,095	558,793	1,005,600	446,807	Reksa Dana BNP Paribas Prima II Kelas RK1
Reksa Dana PNM SBSN	3,061,444	3,500,000	3,500,000	-	Reksa Dana PNM SBSN
Reksa Dana Syailendra Fixed Income	398,237	1,000,000	1,000,000	-	Reksa Dana Syailendra Fixed Income
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	35,119	657,400	656,964	(436)	Reksa Dana Syailendra Liberty Fund
<b>Jumlah</b>	<b>14,828,895</b>	<b>16,289,078</b>	<b>16,804,862</b>	<b>515,784</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023				Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value			
Bintang Dana Campuran	5.000.000	4.978.654	5.171.345	192.691	Bintang Dana Campuran	
Bintang Dana Saham	5.000.000	4.940.653	4.941.835	1.182	Bintang Dana Saham	
BNP Paribas Prima II RK 1	564.345	1.586.311	1.692.335	106.024	BNP Paribas Prima II RK 1	
Syailendra Liberty Fund	88.872	1.569.867	1.567.066	(2.801)	Syailendra Liberty Fund	
Bintang Dana Tetap	1.000.000	999.760	1.103.329	103.569	Bintang Dana Tetap	
Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	671.595	1.000.000	1.018.696	18.696	Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	894.229	952.225	999.998	47.773	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	
Jumlah	13.219.041	16.027.470	16.494.604	467.134	Total	

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 515.784 dan Rp 467.134 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2024 and 2023 of Rp 515,784 and Rp 467,134, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 unit penyertaan reksadana dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.468.964 (Catatan 37).

Mutual funds as of June 30, 2024 and December 31, 2023 from Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 8,468,964, respectively (Note 37).

**d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar**

**d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value**

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	2,510,640	(1,053,974)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1,726,406	107,900	86,320	(21,580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	26,200	(23,800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	414	414
Jumlah/Total	3,353,316	3,722,514	2,623,574	(1,098,940)

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	2.417.918	(1.146.696)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	31.600	(18.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	853	853
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.536.691	(1.185.823)

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

		2024		
				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	45,863,353	43,733,889	(2,129,464)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5,009,200	5,184,686	175,486
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5,104,450	4,867,500	(236,950)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri PBS003	15 Jul/Jul 15, 2026	1,962,668	1,923,261	(39,407)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	10,947,227	10,611,209	(336,018)
Jumlah/Total		68,886,898	66,320,545	(2,566,353)

  

		2023		
				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	49.719.517	48.304.141	(1.415.376)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.246.558	237.358
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	5.043.437	(61.013)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	956.599	991.159	34.560
Jumlah/Total		60.789.766	59.585.295	(1.204.471)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 72.609.412 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 64.512.280 pada tanggal 31 Desember 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 72,609,412 and Rp 64,512,280, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 3.665.293 dan Rp 2.390.294, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 3,665,293 and Rp 2,390,294, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

Suku bunga efek utang pada tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 3,37% sampai 10,25%.

The debt securities bear interest ranging from 3.37% to 10.25% per annum in 2024 and 2023, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of June 30, 2024 and December 31, 2023, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.246.558	5.352.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	5.043.437	4.887.372
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri IFR0007 <i>Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)</i>	2.075.214	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	-	3.180.937
	<u>-</u>	<u>1.024.337</u>
Jumlah/Total	<u>12.365.209</u>	<u>14.444.646</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.491.622 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,491,622 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 20 Juli 2023, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.491.622. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar dan Rp 4.737.503 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 75.652 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated July 20, 2023, the fair value of shares amounted to Rp 6,491,622, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 4,737,503 as June 30, 2024 and December 31, 2023 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of Rp 75,652 in 2024 and 2023 (Note 31).

**e. Sukuk**

		2024			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2,000,000	2,075,214	2,033,983	(41,231)
Jumlah/Total		2,000,000	2,075,214	2,033,983	(41,231)

		2023			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	4.000.000	4.081.072	3.964.635	(116.437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	123.833	128.541	124.940	(3.601)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.167.835	2.075.214	(92.621)
Jumlah/Total		6.123.833	6.377.448	6.164.789	(212.659)

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp 212.659 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 2.062.073 dan Rp 6.164.789 (Catatan 37).

**f. Logam Mulia**

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dengan berat 100 gram.

**g. Properti Investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset investasi merupakan tanah masing-masing seluas 17.976 meter persegi dan 18.654 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

**e. Sukuk**

		2024			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2,000,000	2,075,214	2,033,983	(41,231)
Jumlah/Total		2,000,000	2,075,214	2,033,983	(41,231)

		2023			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	4.000.000	4.081.072	3.964.635	(116.437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	123.833	128.541	124.940	(3.601)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.167.835	2.075.214	(92.621)
Jumlah/Total		6.123.833	6.377.448	6.164.789	(212.659)

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2024 and 2023 of nil and Rp 212,659, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 2.062,073 and Rp 6,164,789, respectively (Note 37).

**f. Metals**

This represents investment in metal (gold) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 weighing 100 grams.

**g. Investment Properties**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, investment properties represent parcels of land measuring 17,976 square meters and 18,654 square meters, respectively. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 8 Januari 2024 dan tanggal 29 Desember 2023 untuk periode 31 Desember 2023 dan KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 16 Januari 2023 dan 20 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dated January 8, 2024 and December 29, 2023 as of December 31, 2023 and KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated January 16, 2023 and January 20, 2023 as of December 31, 2022. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	168,204,900	136,069,455	Balance at the beginning of the year
Penambahan	544,000	8,442,967	Additions
Reklasifikasi	-	(14,867,900)	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	12,486,750	38,560,378	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>181,235,650</u>	<u>168,204,900</u>	Balance at the end of the year

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in and 2023, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No.5 year 2023 concerning the second amendement to Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

In 2024 and 2023, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendement to Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia Unit Business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

**9. Aset Reasuransi**

**9. Reinsurance Assets**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	63,631,102	58,249,873	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	9,526,025	14,610,831	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	<u>220,051,178</u>	<u>244,269,329</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u><u>293,208,305</u></u>	<u><u>317,130,033</u></u>	Total

**a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan**

**a. Unearned Reinsurance Premiums**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	46,107,476	48,880,857	Fire
Kendaraan bermotor	530,412	98,665	Motor vehicles
Pengangkutan	512,218	862,206	Marine cargo
Rekayasa	2,082,207	1,905,923	Engineering
Rangka kapal	13,486,141	4,764,300	Hull
Aneka	<u>912,648</u>	<u>1,737,922</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>63,631,102</u></u>	<u><u>58,249,873</u></u>	Total

**b. Manfaat Polis Masa Depan**

**b. Liability for Policy Future Benefits**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	7,593,494	12,107,024	Fire
Kendaraan bermotor	4,896	7,185	Motor vehicles
Rekayasa	1,923,874	2,224,782	Engineering
Rangka kapal	-	269,007	Hull
Aneka	<u>3,761</u>	<u>2,833</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>9,526,025</u></u>	<u><u>14,610,831</u></u>	Total

**c. Estimasi Klaim Reasuransi**

**c. Estimated Reinsurance Claims**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	126,074,500	122,442,698	Fire
Kendaraan bermotor	375	4,484	Motor vehicles
Pengangkutan	24,960,565	23,533,656	Marine cargo
Rekayasa	11,148,875	15,798,114	Engineering
Rangka kapal	56,552,664	80,315,844	Hull
Aneka	<u>1,314,199</u>	<u>2,174,533</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>220,051,178</u></u>	<u><u>244,269,329</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset reasuransi pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.547 dan Rp 8.462.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, reinsurance assets in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,547 and Rp 8,462, respectively.

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 30 Juni 2024/ Changes during June 30, 2024							31 Desember/ December 31, 2023
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	173,208,848	-	-	-	17,563,041	-	190,771,889	Land
Bangunan	12,509,028	-	-	(248,050)	(236,954)	-	12,024,024	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	34,035,429	1,467,147	-	-	-	-	35,502,576	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5,341,083	-	-	-	-	-	5,341,083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	1,546,600	-	(160,000)	-	-	-	1,386,600	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2,582,232	1,279,889	-	-	-	-	3,862,121	Right of use Office
Jumlah	229,223,220	2,747,036	(160,000)	(248,050)	17,326,087	-	248,888,293	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	416,968	-	(248,050)	-	-	168,918	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	27,397,264	1,424,224	-	-	-	-	28,821,488	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,063,700	451,156	-	-	-	-	2,514,856	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	266,397	324,060	(160,000)	-	-	-	430,457	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	1,693,103	755,859	-	-	-	-	2,448,962	Right of use Office
Jumlah	31,420,464	3,372,267	(160,000)	(248,050)	-	-	34,384,681	Total
Nilai Tercatat	197,802,756						214,503,612	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023							
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149,448,032	-	-	-	8,932,844	14,827,972	173,208,848	Land
Bangunan	9,250,360	188,850	-	(628,180)	3,658,070	39,928	12,509,028	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31,380,640	3,080,533	(425,744)	-	-	-	34,035,429	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4,157,682	2,722,299	(1,538,898)	-	-	-	5,341,083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313,100	1,233,500	-	-	-	-	1,546,600	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2,526,287	250,696	(194,751)	-	-	-	2,582,232	Right of use Office
Jumlah	197,076,101	7,475,878	(2,159,393)	(628,180)	12,590,914	14,867,900	229,223,220	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	628,180	-	(628,180)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24,589,143	3,141,328	(333,207)	-	-	-	27,397,264	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,516,842	871,089	(1,324,231)	-	-	-	2,063,700	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104,367	162,030	-	-	-	-	266,397	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	979,689	1,079,093	(365,679)	-	-	-	1,693,103	Right of use Office
Jumlah	28,190,041	5,881,720	(2,023,117)	(628,180)	-	-	31,420,464	Total
Nilai Tercatat	168,886,060						197,802,756	Net Book Value



Beban penyusutan adalah Rp 3.372.267 dan Rp 5.881.720 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,372,267 and Rp 5,881,720 in 2024 and in 2023, respectively (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2024	2023	
Harga jual	2,924	1,770,182	Selling price
Nilai tercatat	-	(307,204)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	<u>2,924</u>	<u>1,462,978</u>	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dan Rekan tanggal 8 Januari 2024, 5 Februari 2024 dan tanggal 29 Desember 2023 untuk periode 31 Desember 2023 dan KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023, 16 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.590.914, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.832.530.

In 2024 and 2023, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dated January 8, 2024, February 5, 2024, and December 29, 2023 as of December 31, 2023 and KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto and Rekan, independent valuers, in its report, dated January 20, 2023, and January 16, 2023, as of December 31, 2022. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2023, the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,590,914, while on December 31, 2022 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,832,530.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.494.825. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Zurich Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 60,494,825, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 21.839.193.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 21,839,193, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.506.540 dan Rp 3.535.700 (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, property and equipment in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,506,540 and Rp 3,535,700, respectively (Note 37).

**11. Aset Tak Berwujud**

**11. Intangible Assets**

	2024	2023	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
CSM - Engineering	5,002,963	2,838,932	CSM - Engineering
S2010 Next G	4,278,693	4,278,693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3,047,229	3,047,229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1,882,475	1,882,475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801,402	801,402	Startelsa
Starmedis system	195,050	195,050	Starmedis system
Sophos security software	158,400	158,400	Sophos security software
Payroll system	119,240	119,240	Payroll system
Universal dev. express	88,978	88,978	Universal dev. express
Cashbroo system	35,000	35,000	Cashbroo system
Jumlah	15,609,430	13,445,399	Total
Akumulasi amortisasi	(11,574,982)	(10,949,612)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>4,034,448</u>	<u>2,495,787</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 625.370 dan Rp 340.824 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Amortization expense in 2024 and 2023 charged to operations amounted to Rp 625,370 and Rp 340,824, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Utang Klaim**

a. Berdasarkan Tertanggung

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Gaharu Shipping	1,829,341	-
PT Pelangi Sindu Mulya	1,798,844	-
PT Bank Panin Tbk	961,387	-
PT Karunia Utama Asia Timur	954,470	-
PT Mandiri Line	807,359	-
Ardy Aryanto	670,095	-
PT Heinz ABC Indonesia	476,132	-
Samudera Shipping Line Ltd.	436,240	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Cab. Kebon Je	244,915	-
PT Langgeng Makmur Industri Tbk	240,609	-
PT Karya Utama Perdana	197,052	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198,606	-
Ricky Pendri Perdana	138,236	-
PT Cahaya Warna Prima	125,404	-
PT Sarana Samudera Pasifik	100,800	-
PT Mutiara Permata Mulia	51,018	-
PT Putragaya Wahana	80,319	-
PT Promanufacture Indonesia	80,149	-
PT Hasil Alam Indo Indah	66,619	-
PT Akur Pratama	57,075	-
CV Primajaya Lestari Abadi	43,653	-
PT Alorinda Shipping	-	4,604,630
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	88,875	2,277,257
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	-	2,139,651
PT Bintang Asahi Textile Industri	-	2,076,635
PT Gelar Jaya Sentosa	-	1,953,861
PT Enggal Subur Kertas	-	913,436
PT Multi Niaga Sukses	-	865,411
PT Nindya Karya (Persero)	-	717,079
PT Bank BTPN Tbk	213,881	213,881
PT Kayu Lima Sejahtera	-	157,091
PT Achochem Indonesia	236,885	146,875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	80,587
PT Bank Central Asia Tbk	18,367	53,669
PT Toyota Astra Financial Services	107,977	50,418
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	401,626	1,068,481
Jumlah	<u>10,625,934</u>	<u>17,318,962</u>

**12. Claims Payable**

a. By Insured Party

	2024	2023
Third parties		
PT Gaharu Shipping	-	-
PT Pelangi Sindu Mulya	-	-
PT Bank Panin Tbk	-	-
PT Karunia Utama Asia Timur	-	-
PT Mandiri Line	-	-
Ardy Aryanto	-	-
PT Heinz ABC Indonesia	-	-
Samudera Shipping Line Ltd.	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Cab. Kebon Jeruk	-	-
PT Langgeng Makmur Industri Tbk	-	-
PT Karya Utama Perdana	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Ricky Pendri Perdana	-	-
PT Cahaya Warna Prima	-	-
PT Sarana Samudera Pasifik	-	-
PT Mutiara Permata Mulia	-	-
PT Putragaya Wahana	-	-
PT Promanufacture Indonesia	-	-
PT Hasil Alam Indo Indah	-	-
PT Akur Pratama	-	-
CV Primajaya Lestari Abadi	-	-
PT Alorinda Shipping	-	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	-	-
PT Bintang Asahi Textile Industri	-	-
PT Gelar Jaya Sentosa	-	-
PT Enggal Subur Kertas	-	-
PT Multi Niaga Sukses	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	-	-
PT Bank BTPN Tbk	-	-
PT Kayu Lima Sejahtera	-	-
PT Achochem Indonesia	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	-
Others (each account below Rp 50,000)	-	-
Total	<u>10,625,934</u>	<u>17,318,962</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	3,669,436	8,421,895	Fire
Kendaraan bermotor	269,002	207,667	Motor vehicles
Pengangkutan	461,335	164,668	Marine cargo
Rekayasa	276,166	806,406	Engineering
Rangka kapal	5,941,372	7,666,282	Hull
Aneka	<u>8,623</u>	<u>52,044</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>10,625,934</u></u>	<u><u>17,318,962</u></u>	Total

b. By Type of Insurance Policy

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	10,008,463	15,122,171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	617,471	2,158,571	U.S. Dollar (Note 34)
Dolar Singapura (Catatan 34)	<u>-</u>	<u>38,220</u>	Singapore Dollar (Note 34)
Jumlah	<u><u>10,625,934</u></u>	<u><u>17,318,962</u></u>	Total

c. By Currency

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, claims payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

**13. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan Reasuradur

	2024	2023
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	25,736,796	19,347,535
PT Mitra Utama Reasuransi	1,955,307	4,778,094
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Reinsurance Brokers	893,979	1,100,433
PT Reasuransi Maipark Indonesia	825,394	870,761
PT PWS Reinsurance Broker	-	427,597
PT Reasuransi Nusantara Makmur	321,900	372,765
PT IBU Reassurance Broker Utama	13,066,649	224,527
PT Tugu Reasuransi Indonesia	163,035	216,324
PT IBS Reinsurance Brokers	403,563	195,850
PT Asuransi Astra Buana	67,661	120,282
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	-	27,103
PT CBDANH Pialang Reasuransi	-	10,847
PT INARE Proteksi Internasional	28,449	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	28,962	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	36,008	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	13,702	81,636
Jumlah	<u>43,541,405</u>	<u>27,773,754</u>
Jumlah	<u>43,541,405</u>	<u>27,773,754</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	23,064,321	18,334,494
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	20,159,926	8,667,246
Lainnya (Catatan 34)	317,158	772,014
Jumlah	<u>43,541,405</u>	<u>27,773,754</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.444.865 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 116.637 (Catatan 37).

**13. Reinsurance Payables**

a. By Reinsurance Company

	2024	2023
Local reinsurers		
PT Aon Benfield Indonesia	19,347,535	19,347,535
PT Mitra Utama Reasuransi	4,778,094	4,778,094
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Reinsurance Brokers	1,100,433	1,100,433
PT Reasuransi Maipark Indonesia	870,761	870,761
PT PWS Reinsurance Broker	427,597	427,597
PT Reasuransi Nusantara Makmur	372,765	372,765
PT IBU Reassurance Broker Utama	224,527	224,527
PT Tugu Reasuransi Indonesia	216,324	216,324
PT IBS Reinsurance Brokers	195,850	195,850
PT Asuransi Astra Buana	120,282	120,282
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	27,103	27,103
PT CBDANH Pialang Reasuransi	10,847	10,847
PT INARE Proteksi Internasional	-	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	-
Others (each account below Rp 100,000)	81,636	81,636
Subtotal	<u>27,773,754</u>	<u>27,773,754</u>
Total	<u>27,773,754</u>	<u>27,773,754</u>

b. By Currency

Rupiah	18,334,494
U.S. Dollar (Note 34)	8,667,246
Others (Note 34)	772,014
Total	<u>27,773,754</u>

As of December 31, 2023, reinsurance payables amounting to Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 116,637, respectively (Note 37).

**14. Utang Komisi**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	3,082,816	3,257,621	Fire
Kendaraan bermotor	6,871,377	7,678,678	Motor vehicles
Pengangkutan	2,669,862	3,024,934	Marine cargo
Rekayasa	1,304,958	1,628,810	Engineering
Rangka Kapal	920,205	930,749	Hull
Aneka	<u>4,953,801</u>	<u>4,038,876</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>19,803,019</u></u>	<u><u>20,559,668</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	16,534,233	19,199,448	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1,755,365	1,251,384	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	<u>1,513,421</u>	<u>108,836</u>	Others (Note 34)
Jumlah	<u><u>19,803,019</u></u>	<u><u>20,559,668</u></u>	Total

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**14. Commissions Payable**

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Fire	3,257,621	3,257,621	Fire
Motor vehicles	7,678,678	7,678,678	Motor vehicles
Marine cargo	3,024,934	3,024,934	Marine cargo
Engineering	1,628,810	1,628,810	Engineering
Hull	930,749	930,749	Hull
Miscellaneous	<u>4,038,876</u>	<u>4,038,876</u>	Miscellaneous
Total	<u><u>20,559,668</u></u>	<u><u>20,559,668</u></u>	Total

b. By Currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	19,199,448	19,199,448	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	1,251,384	1,251,384	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	<u>108,836</u>	<u>108,836</u>	Others (Note 34)
Total	<u><u>20,559,668</u></u>	<u><u>20,559,668</u></u>	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, commissions payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

**15. Utang Pajak**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	918,909	880,115	Article 21
Pasal 23	724,833	113,186	Article 23
Pasal 4 (2)	67,045	2,600	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	294,459	150,621	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>59,425</u>	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u><u>2,005,246</u></u>	<u><u>1,205,947</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pada Unit usaha Syariah adalah sebesar nihil dan Rp 24,273 (Catatan 37).

**15. Taxes Payable**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Income tax			Income tax
Article 21	880,115	880,115	Article 21
Article 23	113,186	113,186	Article 23
Article 4 (2)	2,600	2,600	Article 4 (2)
Value Added Tax	150,621	150,621	Value Added Tax
Corporate income tax (Note 31)	<u>59,425</u>	<u>59,425</u>	Corporate income tax (Note 31)
Total	<u><u>1,205,947</u></u>	<u><u>1,205,947</u></u>	Total

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 24,273, respectively (Note 37).

**16. Liabilitas Kontrak Asuransi**

**16. Insurance Contract Liabilities**

	2024	2023	
Estimasi klaim	288,135,678	315,834,742	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	115,221,099	115,445,064	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	39,541,050	46,908,885	Liability for future policy benefits
Unit link	364,282	424,665	Unit link
<b>Jumlah</b>	<b>443,262,109</b>	<b>478,613,356</b>	<b>Total</b>

**a. Estimasi Klaim**

**a. Estimated Claims**

	2024	2023	
Kebakaran	162,787,496	156,335,263	Fire
Kendaraan bermotor	5,550,634	5,894,766	Motor vehicles
Pengangkutan	32,744,277	31,004,363	Marine cargo
Rekayasa	17,372,809	24,483,125	Engineering
Rangka kapal	64,656,105	90,424,332	Hull
Aneka	5,024,357	7,692,893	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>288,135,678</b>	<b>315,834,742</b>	<b>Total</b>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 41.911.403 dan Rp 49.786.500 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 41,911,403 and Rp 49,786,500 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi klaim pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 4.787 dan Rp 6.369 (Catatan 37).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, estimated claims in Sharia Business Unit amounted to Rp 4,787 and Rp 6,369, respectively (Note 37).

**b. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

**b. Unearned Premiums**

	2024	2023	
Kebakaran	17,885,575	80,035,020	Fire
Kendaraan bermotor	13,819,706	13,796,960	Motor vehicles
Pengangkutan	-	1,964,709	Marine cargo
Rekayasa	5,986,137	3,637,065	Engineering
Rangka kapal	-	6,375,890	Hull
Aneka	1,849,632	9,635,420	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>39,541,050</b>	<b>115,445,064</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kebakaran	75,857,007	21,830,522
Kendaraan bermotor	12,082,104	18,033,487
Pengangkutan	1,185,695	-
Rekayasa	3,702,395	4,547,589
Rangka kapal	13,962,656	275,811
Aneka	<u>8,431,242</u>	<u>2,221,476</u>
Jumlah	<u><u>115,221,099</u></u>	<u><u>46,908,885</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 43.365 dan Rp 65.345 (Catatan 37).

c. Liability for Future Policy Benefits

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 43,365 and Rp 65,345, respectively (Note 37).

**17. Beban Akruwal**

Akun ini merupakan beban akruwal yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban akruwal atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 16.650 (Catatan 37).

**17. Accrued Expenses**

These represent accruals of operating expenses as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Nil and Rp 16,650, respectively, (Note 37).

**18. Utang Lain-lain**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang investasi	-	8,304,112
Dana tabarru (Catatan 37)	8,418,740	8,235,650
Liabilitas sewa pembiayaan	938,046	1,069,436
Utang dividen	727,916	504,339
Liabilitas sewa	673,153	464,302
Lain-lain	<u>4,772,335</u>	<u>1,545,835</u>
Jumlah	<u><u>15,530,190</u></u>	<u><u>20,123,674</u></u>

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang lain-lain pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 111.420 (Catatan 37).

**18. Other Liabilities**

Investment payable
Tabarru' fund (Note 37)
Finance lease liabilities
Dividend payable
Lease liability
Others

Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other liabilities in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 111,420, respectively (Note 37).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,02 % per tahun.

In 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.02 % per annum.

Pada tahun 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

In 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent finance liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 40.677 dan Rp 47.615 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 40,677 and Rp 47,615 in 2024 and 2023, respectively (Note 29).

**19. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

**19. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)</b>				<b>Financial assets at FVPL (Note 8)</b>
Efek ekuitas diperdagangkan	550,799	550,799	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16,804,862	16,804,862	-	Mutual funds
Sukuk	2,033,983	2,033,983	-	Sukuk
Logam Mulia	136,500	136,500	-	Metals
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)</b>				<b>AFS financial assets (Note 8)</b>
Efek ekuitas	2,623,574	2,623,574	-	Equity securities
Efek utang	66,320,545	66,320,545	-	Debt securities
Penyertaan lain	6,491,622	-	6,491,622	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	181,235,650	-	181,235,650	Investment properties (Note 8)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed:</b>
<b>Aset Tetap (Catatan 10)</b>				<b>Property and equipment (Note 10)</b>
Tanah	190,771,889	-	173,208,848	Land
Bangunan	11,855,106	-	12,509,028	Buildings

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)</b>					<b>Financial assets at FVPL (Note 8)</b>
Efek ekuitas diperdagangkan	592,824	592,824	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16,494,604	16,494,604	-	-	Mutual funds
Sukuk	2,167,835	2,167,835	-	-	Sukuk
Logam Mulia	102,600	102,600	-	-	Metals
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)</b>					<b>AFS financial assets (Note 8)</b>
Efek ekuitas	2,536,691	2,536,691	-	-	Equity securities
Efek utang	59,585,295	59,585,295	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6,491,622	-	6,491,622	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	168,204,900	-	168,204,900	-	Investment properties (Note 8)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed:</b>
<b>Aset Tetap (Catatan 10)</b>					<b>Property and equipment (Note 10)</b>
Tanah	173,208,848	-	173,208,848	-	Land
Bangunan	12,509,028	-	12,509,028	-	Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities and mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of Juni 30, 2024 and December 31, 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

## 20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2023 dan/and 2022			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2023 dan/and 2022		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	<u>2.871.000</u>	<u>0,82</u>	Total

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

### Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000,000. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with such regulation.

## 21. Tambahan Modal Disetor

	2023 dan/and 2022
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u>50.000</u>

## 21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital during the initial public offering
Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Total

## 22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2024 dan 27 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan Akta No. 54 dan No. 47 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

## 22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 30, 2024 and June 27, 2023, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 54 and No. 47 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2024 and 2023 as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Dividen tunai	1,219,353	1,741,932	Cash dividend
Cadangan umum	291,350	257,381	General reserve
Jumlah	<u>1,510,703</u>	<u>1,999,313</u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

**23. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**23. Non-Controlling Interests**

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

	2024	2023	
Modal saham	25,000	25,000	Capital stock
Saldo laba	184,954	164,571	Retained earnings
Dividen	-	(1,667)	Dividend
Jumlah	<u>209,954</u>	<u>187,904</u>	Total

**24. Pendapatan Premi**

**24. Premium Income**

	30 Juni/June 2024				
	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
	Premi Bruto/ Gross Premiums				
Kebakaran	82,953,209	(65,450,299)	18,327,782	18,327,782	Fire
Kendaraan bermotor	15,642,492	(489,746)	21,495,564	21,495,564	Motor vehicles
Pengangkutan	13,064,248	(601,455)	12,891,820	12,891,820	Marine cargo
Rekayasa	7,352,170	(3,617,882)	2,105,786	2,105,786	Engineering
Rangka kapal	24,249,662	(24,369,429)	1,022,112	1,022,112	Hull
Aneka	25,436,095	(243,054)	25,944,624	25,944,624	Miscellaneous
Unit link	5,917	-	60,383	66,300	Unit link
Jumlah	<u>168,703,793</u>	<u>(94,771,865)</u>	<u>7,922,060</u>	<u>81,853,988</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2023				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	112.878.918	(89.876.244)	3.935.754	26.938.428	Fire
Kendaraan bermotor	14.006.021	(147.201)	10.393.662	24.252.482	Motor vehicles
Pengangkutan	10.646.732	(6.725.809)	48.633	3.969.556	Marine cargo
Rekayasa	6.342.400	(3.785.061)	(619.672)	1.937.667	Engineering
Rangka kapal	24.113.860	(22.531.346)	706.537	2.289.051	Hull
Aneka	32.545.837	(358.885)	770.469	32.957.421	Miscellaneous
Unit link	355.290	-	(310.647)	44.643	Unit link
Jumlah	<u>200.889.058</u>	<u>(123.424.546)</u>	<u>14.924.736</u>	<u>92.389.248</u>	Total

**25. Beban Klaim**

**25. Claims Expenses**

	30 Juni/June 2024				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	27,568,113	(18,327,346)	2,820,149	12,060,916	Fire
Kendaraan bermotor	8,401,493	-	(342,741)	8,058,752	Motor vehicles
Pengangkutan	5,436,516	(3,161,672)	313,005	2,587,849	Marine cargo
Rekayasa	7,133,380	(4,179,643)	(2,461,078)	492,659	Engineering
Rangka kapal	17,634,016	(15,217,124)	(2,005,047)	411,845	Hull
Aneka	3,643,258	(47,168)	(1,808,200)	1,787,890	Miscellaneous
Unit link	22,591	-	-	22,591	Unit Link
Jumlah	<u>69,839,367</u>	<u>(40,932,953)</u>	<u>(3,483,912)</u>	<u>25,422,502</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2023				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	44.201.310	(32.639.391)	4.117.646	15.679.565	Fire
Kendaraan bermotor	9.236.443	-	1.082.642	10.319.085	Motor vehicles
Pengangkutan	7.036.862	(4.262.192)	(49.932)	2.724.738	Marine cargo
Rekayasa	3.170.405	(2.063.273)	(933.956)	173.176	Engineering
Rangka kapal	35.279.788	(32.368.641)	904.825	3.815.972	Hull
Aneka	1.112.525	(164.752)	(356.082)	591.691	Miscellaneous
Unit link	10.713	-	-	10.713	Unit link
Jumlah	<u>100.048.046</u>	<u>(71.498.249)</u>	<u>4.765.143</u>	<u>33.314.940</u>	Total

**26. Beban Komisi – Bersih**

**26. Net Commission Expense**

	30 Juni/June 2024			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	(17,725,838)	8,819,179	(8,906,659)	Fire
Kendaraan bermotor	-	2,309,608	2,309,608	Motor vehicles
Pengangkutan	(923,033)	2,784,320	1,861,287	Marine cargo
Rekayasa	(838,730)	1,280,588	441,858	Engineering
Rangka kapal	(610,757)	259,394	(351,363)	Hull
Aneka	53	14,063,608	14,063,661	Miscellaneous
Jumlah	<u>(20,098,305)</u>	<u>29,516,697</u>	<u>9,418,392</u>	Total

	30 Juni/June 30, 2023			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	20.099.669	(30.156.194)	(10.056.525)	Fire
Kendaraan bermotor	2.398.255	29.134	2.427.389	Motor vehicles
Pengangkutan	2.246.476	(1.819.731)	426.745	Marine cargo
Rekayasa	1.076.994	(987.586)	89.408	Engineering
Rangka kapal	2.966.974	(1.810.856)	1.156.118	Hull
Aneka	16.354.566	(8.358)	16.346.208	Miscellaneous
Jumlah	<u>45.142.934</u>	<u>(34.753.591)</u>	<u>10.389.343</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**27. Hasil Investasi – Bersih**

**27. Income from Investments – Net**

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8g)	12,486,750	20,123,300	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8g)
Bunga efek utang	1,235,916	1,762,476	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	203,589	524,892	Interest income from time deposits
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8c)	515,784	(65,498)	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8c)
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	188,438	66,929	Gain (loss) on sale of debt securities
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	331,239	14,341	Gain on foreign exchange differences on investments
Bagi hasil sukuk - syariah	92,248		Profit sharing of sukuk
Dividen	-	30,782	Dividends
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar logam mulia	23,500	2,300	Unrealized gain on change in fair value of metals
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	(1,614)	58,055	Gain (loss) on sale of mutual funds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8b)	(42,026)	(28,690)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8e)	(41,231)	(35,733)	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8e)
Jumlah	<u>14,992,593</u>	<u>22,453,154</u>	Total



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**28. Beban Usaha**

	30 Juni/ Juni 30, 2024	30 Juni/ Juni 30, 2023
Pemasaran		
Promosi	9,619,576	17,634,000
Lainnya	<u>1,872,326</u>	<u>1,570,714</u>
Jumlah	<u>11,491,902</u>	<u>19,204,714</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	33,842,485	33,341,128
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3,997,637	2,978,065
Jasa profesi	1,842,058	2,747,014
Perbaikan dan perawatan	2,218,358	2,175,350
Listrik, telepon dan air	1,933,931	1,646,341
Perjalanan dinas	953,291	748,022
Kesejahteraan, <i>recruitment</i> dan pindah pegawai	633,389	489,530
Pelatihan	219,942	246,206
Cetakan kantor	197,210	221,968
Asuransi	228,454	283,649
Lainnya	<u>88,669</u>	<u>2,348,917</u>
Jumlah	<u>46,155,424</u>	<u>47,226,190</u>
Jumlah	<u><u>57,647,326</u></u>	<u><u>66,430,904</u></u>

**28. Operating Expenses**

Marketing
Advertising
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Professional fees
Repairs and maintenance
Utilities
Travel
Welfare, recruitment and transfer of employee
Training
Office supplies
Insurance
Others
Subtotal
Total

**29. Penghasilan Lain-lain - Bersih**

	30 Juni/ Juni 30, 2024	30 Juni/ Juni 30, 2023
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2,924	-
Beban bunga (Catatan 18)	(42,381)	(6,676)
Kerugian kurs - bersih	(530,789)	(443,414)
Lain-lain	<u>18,774</u>	<u>514,573</u>
Jumlah	<u><u>(551,472)</u></u>	<u><u>64,483</u></u>

**29. Other Income - Net**

Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Interest expense (Note 18)
Foreign exchange loss - net
Others
Total

**30. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**30. Long-term Employee Benefits**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,490,975	10,490,975	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>934,852</u>	<u>934,852</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u><u>11,425,827</u></u>	<u><u>11,425,827</u></u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 29 Februari 2024.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated February 29, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 327 dan 320 karyawan tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees is 327 and 320 in 2024 and 2023, respectively.

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

**Defined Post-employment Benefits**

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	-	1,237,591	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	-	-	Past service cost - vested
Biaya bunga	-	625,474	Interest cost
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment due to change in attribution method of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>-</u>	<u>1,863,065</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	417,982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>(45,122)</u>	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>372,860</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,235,925</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10,490,975	9,947,559	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	1,863,065	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gains (losses) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	-	417,982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(45,122)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1,692,509)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>10,490,975</u>	<u>10,490,975</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	6,87% tahun 2023 dan 7,33% tahun 2022/ 6.87% in 2023 and 7.33% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2023 dan 2022/ 4% in 2023 and 2022	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2023 dan 2022/ 57 years old in 2023 and 2022	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

		2023			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(9.626.772)	11.473.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		11.547.071	(9.550.400)	Salary growth rate

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2024	2023
Beban jasa kini	-	469,142
Beban bunga	-	55,903
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	61,918
Jumlah	<u>-</u>	<u>586,963</u>

**Other Long-term Employee Benefits**

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2024	2023
Beban jasa kini	-	469,142
Beban bunga	-	55,903
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	61,918
Jumlah	<u>-</u>	<u>586,963</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	934,852	764,864
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	-	586,963
Pembayaran manfaat	-	(416,975)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>934,852</u>	<u>934,852</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 29 Februari 2024 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. The key assumptions used in its latest report dated February 29, 2024 follows:

Tingkat diskonto	6,87% tahun 2023 dan 7,33% tahun 2022/ 6.87% in 2023 and 7.33% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2023 dan 2022/ 4% in 2023 and 2022	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2023 dan 2022/ 57 years old in 2023 and 2022	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

	<i>Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)</i>			
	<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(923.446)	946.586	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	951.548	(918.375)	Salary growth rate

### 31. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

### 31. Income Tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
Pajak kini - entitas anak	-	-	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>30,477</u>	<u>387,600</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>30,477</u></u>	<u><u>387,600</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,806,890	4,771,696	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(428,613)</u>	<u>(19,104)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3,378,277</u>	<u>4,752,593</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas sewa	(10,393)	39,864	Lease liability
Penyusutan	(17,493)	63,523	Depreciation
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	<u>(110,646)</u>	<u>(1,865,203)</u>	Incurred but not reported
Bersih	<u>(138,532)</u>	<u>(1,761,816)</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	116,951	46,650	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	45,355	4,045	Employees' social activities
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangkan	(286,291)	141,850	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(671,774)	-	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa			Rental income
Penyusutan	(77,091)	37,638	Depreciation
Biaya dikenakan penghasilan final	148,361	(598,800)	Expenses subjected to final tax
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1,545,243)	(1,887,459)	Gain on sale of trading equity securities
Premi belum merupakan pendapatan	(6,509,026)	(3,521,633)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(12,486,750)	(20,123,300)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Lain-lain	<u>28,870</u>	<u>32,078</u>	Others
Bersih	<u>(21,236,638)</u>	<u>(25,868,931)</u>	Net
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(17,996,893)</u>	<u>(22,878,155)</u>	Fiscal loss of the Company
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28,804,455)	(28,804,455)	2020
2021	(33,759,621)	(33,759,621)	2021
2022	(36,136,348)	(36,136,348)	2022
2023	<u>(48,519,278)</u>	<u>-</u>	2023
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(165,216,595)</u>	<u>(121,578,578)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur 6 peraturan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai.

Salah satu Peraturan Pajak Penghasilan yang disahkan antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

#### Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2024	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1,930,742	(24,342)	-	-	1,906,400	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	950,860	-	-	-	950,860	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja						
jangka panjang	2,513,682	-	-	-	2,513,682	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9,753,274	-	-	-	9,753,274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	93,462	(2,286)	-	-	91,176	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	640,733	(3,849)	-	-	636,884	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	15,882,753	(30,477)	-	-	15,852,276	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,336,218)	-	-	-	(1,336,218)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	14,546,535	(30,477)	-	-	14,516,058	Deferred tax assets (liability) - net

In October 2021, the Indonesian Government ratified Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulation which regulates 6 laws: The General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax.

One of the Income Tax Regulations set amongs other stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2022 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

#### Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year	30 Juni/ June 30, 2023	Tahun berjalan/ Current Year				
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2,675,008	(410,345)	2,264,663	(333,921)	-	1,930,742		Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,013,451	-	1,013,451	(62,591)	-	950,860		Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,356,733	-	2,356,733	156,949	-	2,513,682		Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9,753,274	-	9,753,274	-	-	9,753,274		Fiscal loss
Liabilitas sewa	126,894	8,770	135,664	(42,202)	-	93,462		Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	747,975	13,975	761,950	(121,217)	-	640,733		Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	17,291,955	(387,600)	16,285,735	(402,982)	-	15,882,753		Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,411,870)	-	(1,411,870)	-	75,652	(1,336,218)		AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15,880,085	(387,600)	14,873,865	(402,982)	75,652	14,546,535		Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 165.216.595 dan Rp 147.219.702. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 9.753.274. Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 26.594.377 dan Rp 22.635.061 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.336.218 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 165,216,595 and Rp 147,219,702, respectively. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 9,753,274. The deferred tax asset on the 2024 and 2023 accumulated on fiscal losses amounting to Rp 26,594,377 dan Rp 22,635,061 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,336,218, respectively, is presented as part of other equity component.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,806,890	4,771,696	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(428,613)	19,104	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3,378,277</u>	<u>4,790,800</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>743,221</u>	<u>1,053,976</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Penyesuaian pajak	3,959,316	5,024,789	Adjustment tax
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	25,729	10,263	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	9,978	890	Employees' social activities
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(62,984)	31,207	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	32,639	-	Expenses subjected to final tax
Penghasilan sewa			Rental income
Penyusutan	(16,960)	8,280	Depreciation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(147,790)	(131,736)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(339,954)	(415,241)	Gain on sale of trading equity securities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1,431,986)	(774,759)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(2,747,085)	(4,427,126)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Lain-lain	6,353	7,057	Others
Bersih	<u>(712,744)</u>	<u>(666,376)</u>	Net
Beban pajak	<u>30,477</u>	<u>387,600</u>	Tax expense

### 32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.754.362 dan Rp 1.623.897.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

### 32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2024 and 2023 amounted to Rp 3,754,362 and Rp 1,623,897, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			2024	2023
			%	%
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	991,635	1,313,300	0.00	0.00
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	674,362	583,452	0.00	0.00
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	226,227	2,127,536	0.00	0.00
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1,916,673	3,098,770	0.01	0.01
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	204,444	1,528,311	0.00	0.01

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris. Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,176,546	1,084,677	3,470,541

**33. Nature of Relationship and Transactions with Related**

***Nature of Relationship***

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

***Transactions with Related Parties***

	2024	2023
<u>Premiums receivable</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	991,635	1,313,300
<u>Other assets</u>		
Employees loan	674,362	583,452
<u>Estimated own retention claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	226,227	2,127,536
<u>Gross premiums</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	1,916,673	3,098,770
<u>Gross claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	204,444	1,528,311

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits

	30 Juni/June 30, 2024			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,970,152	1,059,953	3,439,065	Salaries and other short-term employee benefits

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan**

***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

***Kontrak Asuransi***

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**34. Management of Insurance and Financial Risk**

***Insurance Risk Management***

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

***Insurance Contract***

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2023 are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15,000,000	253,650,000	31,350,000	300,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	967.74	16,364.52	2,022.58	19,460
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	22,500,000	60,075,000	7,425,000	90,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	1,451.61	3,875.81	479.03	5,838
Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	24,000,000	48,000,000	-	72,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	1,548.39	3,096.77	-	4,671
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism &amp; Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50,000,000	40,000,000	160,000,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	3,225.81	2,580.65	10,322.58	16,217

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional -  
Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	209,840,000	34,160,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	13,538.06	2,203.87	16,217
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	209,840,000	34,160,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	13,538.06	2,203.87	16,217
Tanggung Gugat/ <i>Liability</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	64.52	3,161.29	-	3,244
Aneka/ <i>Miscellaneous</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	64.52	3,161.29	-	3,244
Kecelakaan/ <i>Accident</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	64.52	3,161.29	-	3,244
Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2,000,000	8,000,000	-	10,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	129.03	516.13	-	649
Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	209,840,000	34,160,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	13,538.06	2,203.87	16,217
Bencana Alam/ <i>Natural Disaster</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	209,840,000	34,160,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	13,538.06	2,203.87	16,217
Huru Hara/ <i>Riot</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	209,840,000	34,160,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	13,538.06	2,203.87	16,217
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	500,000	9,500,000	-	10,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	32.26	612.90	-	649
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism &amp; Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,000,000	23,500,000	70,500,000	100,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	387.10	1,516.13	4,548.39	6,486

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

2. Non - proportional Treaty Reinsurance  
Program - Excess of Loss

*Asumsi Utama*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. Perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

*Sensitivitas*

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

*Main Assumptions*

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

*Sensitivities*

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/  
*Impact on Net Profit*

1,162,540
(1,162,540)

*Tabel Perkembangan Klaim*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

**Klaim dibayar/Cumulative Paid**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2019	(63.712.180)	(131.443.599)	(150.190.551)	(153.868.752)	(159.314.701)	(159.314.701)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(154.541.842)	(161.239.901)	-	(161.239.901)
2021	(78.217.969)	(187.085.841)	(225.128.937)	-	-	(225.128.937)
2022	(77.835.227)	(312.567.898)	-	-	-	(312.567.898)
2023	(204.045.548)	-	-	-	-	(204.045.548)

**Klaim terjadi/Incurred**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2019	7.498	11.433	11.783	11.926	11.980	11.980
2020	5.914	7.829	8.150	8.242	-	8.242
2021	5.105	7.086	7.462	-	-	7.462
2022	4.823	7.074	-	-	-	7.074
2023	5.127	-	-	-	-	5.127

**Ringkasan/Summary**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2019	442.185.199
2020	477.210.295
2021	486.162.116
2022	495.297.105
2023	433.515.987

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

*Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

*Claim Development Table*

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

**Financial Risk Management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

*Price Risk*

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas. Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

To manage its price risk arising from investments in equity securities. The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2024	2023	2024	2023	
<b>Indeks</b>					
LQ45	0.52%	0.64%	0.00%	0.00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0.21%	1.74%	0.03%	0.01%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities. The Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 131.179 di tahun 2024 dan Rp 126.834 di tahun 2023 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/ decrease by Rp 131,179 in 2024 and Rp 126,834 in 2023 as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

*Foreign Exchange Risk*

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/June 2024		31 Desember/December 2023		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Investasi - deposito berjangka	USD 278,000	4,565,038	278,000	4,285,648	Investment - time deposits
	EUR 25,079	440,233	25,360	434,655	
Obligasi	USD -	-	-	-	Bonds
Reksadana	USD 40,000	656,840	101,652	1,567,066	Mutual fund
Kas dan bank	USD 72,404	1,188,939	20,836	321,205	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD 1,429,007	23,465,717	723,814	11,158,320	Premium receivable
	CNY 33,903	76,590	68,430	148,471	
	SGD -	-	10,139	118,747	
	EUR 9,223	161,902	6,426	110,147	
	JPY 115,482	11,811	307,686	33,706	
	CHF 8	153	222	4,088	
	MYR 202	704	1,005	3,359	
	AUD 63	691	69	726	
	GBP -	-	-	-	
	THB 1,363	606	-	-	
Piutang reasuransi	USD 240,786	3,953,944	204,753	3,156,471	Reinsurance receivable
	SGD -	-	11,580	135,624	
	AUD 591	6,461	1,603	16,938	
	JPY -	-	4,193	459	
	CNY 2,115	4,777	123	267	
	HKD 555	1,166	-	-	
Piutang lain-lain	USD -	-	4,730	72,918	Other receivables
	EUR -	-	63	1,075	
Jumlah Aset		<u>34,535,574</u>		<u>21,569,890</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Klaim	USD 37,603	617,471	140,018	2,158,571	Claim payable
	SGD -	-	3,370	38,220	
Utang reasuransi	USD 1,227,692	20,159,926	562,224	8,667,246	Reinsurance payable
	JPY 1,179,767	120,667	3,136,789	343,626	
	SGD 7,572	91,583	18,131	212,346	
	EUR 3,275	57,492	7,922	135,776	
	CNY 20,445	46,187	30,555	66,295	
	CHF -	-	467	8,587	
	MYR -	-	650	2,172	
	GBP 32	673	93	1,830	
	AUD 46	505	131	1,382	
	THB 173	77	-	-	
Utang komisi	USD 106,898	1,755,365	54,027	1,251,384	Comission payable
	CNY 24,420	55,167	14,453	47,101	
	EUR 4,080	71,619	1,190	30,639	
	SGD 2,962	35,832	1,059	18,636	
	GBP 278	5,763	214	6,368	
	SEK 1,995	3,091	1,328	3,100	
	JPY 369,922	37,836	167	2,747	
	AUD 18	201	18	166	
	MYR 201	701	15	77	
	HKD 1	2	1	2	
	PHP 4,662,479	1,303,210			
Jumlah Liabilitas		<u>24,363,366</u>		<u>12,996,271</u>	Total Liabilities
Aset bersih		<u>10,172,208</u>		<u>8,573,619</u>	Net Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 508.610 dan Rp 768,741.

*Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 508,610 and Rp 768,741, respectively.

*Credit Risk*

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	550,799	592,824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16,804,862	16,494,604	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	2,623,574	2,536,691	Equity securities
Efek utang	66,320,545	59,585,295	Debt securities
Penyertaan lain	6,491,622	6,491,622	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	11,696,804	11,783,539	Cash in banks
Piutang lain-lain	4,034,505	4,758,498	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	18,147,443	15,157,406	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	191,798	191,798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>126,861,952</u>	<u>117,592,277</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

*Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

*Liquidity Risk*

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	2024				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi/Commissions payable *)	19,803,019	-	-	-	19,803,019	19,803,019
Beban akrual/Accrued expenses *)	5,377,536	-	-	-	5,377,536	5,377,536
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	282,879	300,901	354,266	-	938,046	938,046
Utang lain-lain/Other liabilities *)	15,530,190	-	-	-	15,530,190	15,530,190
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40,993,624</b>	<b>300,901</b>	<b>354,266</b>	<b>-</b>	<b>41,648,791</b>	<b>41,648,791</b>
	2023				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi/Commissions payable *)	20.559.668	-	-	-	20.559.668	20.559.668
Beban akrual/Accrued expenses *)	5.660.458	-	-	-	5.660.458	5.660.458
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	348.574	300.901	419.961	-	1.069.436	1.069.436
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.888.024	-	-	-	11.888.024	11.888.024
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38.456.724</b>	<b>300.901</b>	<b>419.961</b>	<b>-</b>	<b>39.177.586</b>	<b>39.177.586</b>

\*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**35. Informasi Segmen**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

**35. Segment Information**

**Operating Segments**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others these lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

30 Juni/June 30, 2024								
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Unit Link/ Unit Link	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN OPERASIONAL								OPERATING REVENUES
Premi bruto	82,953,209	15,642,492	13,064,248	7,352,170	49,685,757	5,917	168,703,793	Premium income
HASIL								Income
Hasil underwriting	15,061,719	10,546,059	8,256,494	975,955	12,225,927	(53,060)	47,013,094	Underwriting income
Hasil investasi - bersih							14,992,593	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(57,647,326)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							4,358,361	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan							(551,472)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak							3,806,889	Profit before tax
Beban pajak							(30,477)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan							3,776,412	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk							3,754,362	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali							22,050	Non-controlling interests
							3,776,412	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	126,021,663	196,464,232	8,112,486	8,077,989	107,551,285	364,282	446,591,937	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated assets
Aset pajak tangguhan							14,516,058	Deferred tax assets
Lain-lain							496,768,228	Others
Jumlah							957,876,223	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	50,215,353	288,480,680	44,238,115	22,629,630	136,693,171	364,282	542,621,231	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated liabilities
Utang pajak							2,005,246	Taxes payable
Lain-lain							6,944,789	Others
Jumlah							551,571,266	Total
Pengeluaran modal							2,747,036	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi							3,997,637	Depreciation and amortization

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

\*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	112.878.918	14.006.021	10.646.732	6.342.400	57.014.985	200.889.058	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	21.315.389	11.506.009	818.073	1.675.083	13.370.411	48.684.965	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						22.453.154	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(66.430.904)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						4.707.215	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						64.483	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						4.771.698	Profit before tax
Penghasilan pajak						(387.600)	Tax income - net
Laba tahun berjalan						4.384.098	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali						4.384.066 32	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
						4.384.098	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	74.076.582	210.374.033	7.782.600	11.179.689	185.201.925	488.614.829	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						14.873.865	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						495.688.035	Deferred tax assets
Lain-lain							Others
Jumlah						999.176.729	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.213.899	278.563.421	59.103.816	25.680.678	201.594.437	575.156.252	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2.518.341	Unallocated liabilities
Utang pajak						49.078.865	Taxes payable
Lain-lain							Others
Jumlah						626.753.458	Total
Pengeluaran modal						1.222.800	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						293.024	Depreciation and amortization

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

\*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

**Segmen geografis**

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

**Geographical Segment**

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

**Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis**

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

**Revenue by Geographical Market**

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2024	2023	
Jakarta	32,655,091	187,568,296	Jakarta
Medan	5,869,621	22,171,335	Medan
Bandung	3,356,387	52,293,216	Bandung
Lain-lain	126,822,694	116,247,656	Others
Jumlah	168,703,793	378,280,503	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2024	2023	2024	2023
Jakarta	293,278,023	302,948,057	1,150,252	6,424,583
Medan	28,474,712	29,594,819	9,883	34,354
Bandung	26,206,364	85,171,275	17,177	182,135
Lain-lain/ <i>Others</i>	609,917,124	552,664,306	1,569,724	584,110
Jumlah	<u>957,876,223</u>	<u>970,378,457</u>	<u>2,747,036</u>	<u>7,225,182</u>

**36. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 137,00% dan 141,98%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**36. Other Significant Information**

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2024 dan 2023 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 137.00% and 141.98%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk  
Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	14,442,374	-	-	14,442,374	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	550,799	-	-	550,799	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2,623,574	-	-	2,623,574	Equity securities
Efek utang	66,320,545	-	-	66,320,545	Debt securities
Reksadana	16,804,862	-	(364,280)	16,440,582	Mutual funds
Tanah dan bangunan	181,235,650	-	(98,373,365)	82,862,285	Investment properties
Investasi saham	132,561,403	-	(125,968,999)	6,592,404	Investment in shares of stock
Investasi lain	136,500	-	(136,500)	-	Other investment
Jumlah investasi	414,675,707	-	(224,843,144)	189,832,563	Total investments
Kas dan bank	11,549,376	-	(35,269)	11,514,107	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	62,376,357	-	(19,338,290.54)	43,038,066	Premiums receivable
Piutang reasuransi	11,674,069	-	(459,883.17)	11,214,186	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	293,204,757	-	(1,310,823.58)	291,893,933	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	38,290,450	-	-	38,290,450	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	4,586,273	-	(4,185,730)	400,543	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	88,722,513	-	(8,190,957)	80,531,556	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	31,588,159	-	(31,588,159)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	956,667,661	-	(289,952,257)	666,715,404	Total Assets

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016

Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

	2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15,157,406	-	-	15,157,406	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592,824	-	-	592,824	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2,536,691	-	-	2,536,691	Equity securities
Efek utang	59,585,295	-	-	59,585,295	Debt securities
Reksadana	16,069,939	-	-	16,069,939	Mutual funds
Tanah dan bangunan	168,204,900	-	(91,955.501)	76,249,399	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	118,986,942	-	(80,862,242)	38,124,700	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	113,000	-	(113,000)	-	Other investment
Jumlah investasi	381,246,997	-	(172,930,743)	208,316,254	Total investments
Kas dan bank	11,451,630	-	-	11,451,630	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	73,583,519	-	(21,539,229)	52,044,290	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14,257,120	-	(442,871)	13,814,249	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	317,121,571	-	(3,906,681)	313,214,890	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	51,838,117	-	-	51,838,117	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1,749,287	-	-	1,749,287	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	77,099,934	-	(889,130)	76,210,804	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	38,261,853	-	(38,261,853)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	966,610,028	-	(237,970,507)	728,639,521	Total Assets

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016

Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -  
Induk Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	666,715,404	728,639,521	Admitted assets
Kewajiban	543,816,092	586,400,613	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>122,899,312</u>	<u>142,238,908</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	4,979,015	6,091,699	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	8,956,844	9,585,558	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>13,935,860</u>	<u>15,677,257</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3,885,831	6,409,074	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	37,643,815	37,958,421	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	206,549	204,011	Foreign Exchange Rate
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	760,786	1,132,426	Interest Rates Risk Changes
Jumlah Risiko Pasar	<u>38,611,150</u>	<u>39,294,858</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	32,808,103	37,830,392	Insurance Risk
Risiko Operasional	464,700	970,000	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>89,705,644</u>	<u>100,181,581</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>33,193,668</u>	<u>42,057,327</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>137.00%</u>	<u>141.98%</u>	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2024 %	2023 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	126.15	153.42	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	46.87	20.23	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	35.65	10.22	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2.24	0.53	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 dan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2024 dan 2023 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 of 2023 and No. 71/POJK.05/2016.



**37. Aset Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2024	2023
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	8,553,141	4,270,012
Investasi		
Deposito berjangka	3,705,069	3,705,069
Sukuk	2,033,983	6,164,789
Aset reasuransi	3,547	8,462
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,506,540	3,535,700
Piutang lain-lain	-	158,735
Aset lain-lain	42,492,525	42,368,554
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>60,294,805</b>	<b>60,211,321</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas kontrak asuransi	27,977	65,345
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6,688	6,369
Beban akrual	-	16,650
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>34,665</b>	<b>88,364</b>
<b>DANA TABARRU'</b>	<b>8,418,740</b>	<b>8,292,546</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	8,618,813	8,618,813
Surplus revaluasi aset tetap	863,193	648,313
Saldo laba	42,359,394	42,563,285
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>51,841,400</b>	<b>51,830,411</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS</b>	<b>60,294,805</b>	<b>60,211,321</b>

**37. Assets Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit**

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit follows:

Statements of Financial Position

	2024	2023
<b>ASSETS</b>		
Cash on hand and in banks	8,553,141	4,270,012
Investment		
Time deposits	3,705,069	3,705,069
Sukuk	2,033,983	6,164,789
Reinsurance assets	3,547	8,462
Property and equipment - net	3,506,540	3,535,700
Other receivables	-	158,735
Other assets	42,492,525	42,368,554
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>60,294,805</b>	<b>60,211,321</b>
<b>LIABILITIES</b>		
Insurance contract liabilities	27,977	65,345
Claims incurred but not yet reported	6,688	6,369
Accrued expenses	-	16,650
<b>Total Liabilities</b>	<b>34,665</b>	<b>88,364</b>
<b>TABARRU' FUND</b>	<b>8,418,740</b>	<b>8,292,546</b>
<b>EQUITY</b>		
Capital stock	8,618,813	8,618,813
Revaluation increment in value of Property and equipment	863,193	648,313
Retained earnings	42,359,394	42,563,285
<b>Total Equity</b>	<b>51,841,400</b>	<b>51,830,411</b>
<b>TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY</b>	<b>60,294,805</b>	<b>60,211,321</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund  
Deficiency

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	-	(88,650)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	-	2,884	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	-	(43,998)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>-</u>	<u>(129,764)</u>	Net insurance revenues
<b>BEBAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Pembayaran klaim	-	-	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	-	-	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses		(1,892)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3,000	(57,474)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(26,548)	(517,772)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(23,547)</u>	<u>(577,138)</u>	Net insurance detail
<b>SURPLUS UNDERWRITING</b>			<b>UNDERWRITING SURPLUS</b>
Defisit Neto Asuransi	<u>23,547</u>	<u>447,374</u>	Net Deficit from Insurance Operations
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI</b>			<b>INVESTMENT INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan investasi neto	<u>102,647</u>	<u>7,181</u>	Net investment income
<b>DEFISIT DANA TABARRU'</b>	126,194	454,555	<b>UNDERWRITING DEFICIT (INCOME) OF TABARRU' FUND</b>
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>	<u>8,292,546</u>	<u>7,949,699</u>	<b>BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>	<u><u>8,418,740</u></u>	<u><u>8,404,254</u></u>	<b>ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	-	(2,884)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	5,635	3,078	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	88,637	2,387	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	8,586	126,846	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>102,858</u>	<u>129,427</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban komisi	-	(16,926)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	110,607	195,222	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	<u>110,607</u>	<u>178,296</u>	Total expenses (income)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(7,748)</b>	<b>(48,869)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<b>18,737</b>	<b>(6,690)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>	<b>10,989</b>	<b>(55,559)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>	<b>10,989</b>	<b>(55,559)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>10,989</b>	<b>(55,559)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss Gain on revaluation of property and equipment
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>10,989</b>	<b>(55,559)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	8,618,813	218,552	42,583,968	51,421,333	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	409,078	409,078	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	429,761	(429,761)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2023	<u>8,618,813</u>	<u>648,313</u>	<u>42,563,285</u>	<u>51,830,411</u>	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	10,989	10,989	Loss for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	214,880	(214,880)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2024	<u>8,618,813</u>	<u>863,193</u>	<u>42,359,394</u>	<u>51,841,400</u>	Balance as of June 30, 2024

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 88.650) tahun 2023 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to (Rp 88,650) in 2023, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2024	2023	
Aset	8,447,164	8,349,205	Assets
Liabilitas	(28,424)	(56,659)	Liabilities
Aset bersih	<u>8,418,740</u>	<u>8,292,546</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 291.652,10% dan 88.233,47%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the solvency ratio of Tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 291,652.10% and 88,233.47%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

		2024					
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Reksadana	-	-	-	-	-	Mutual funds	
Jumlah investasi	-	-	-	-	-	Total investments	
Kas dan bank	8,443,790	-	-	-	8,443,790	Cash in banks	
Aset reasuransi	3,374	-	-	-	3,374	Reinsurance assets	
Jumlah kekayaan	8,447,164	-	-	-	8,447,164	Total assets	
		2023					
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Investasi						Investments	
Sukuk	4.089.575	-	-	-	4.089.575	Sukuk	
Jumlah investasi	4.089.575	-	-	-	4.089.575	Total investments	
Kas dan bank	4.194.673	-	-	-	4.194.673	Cash in banks	
Aset reasuransi	8.061	-	-	-	8.061	Reinsurance assets	
Jumlah kekayaan	8.292.309	-	-	-	8.292.309	Total assets	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2024	2023	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	8,447,164	8,292,309	Admitted assets
Kewajiban	29,894	56,659	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>8,417,270</u>	<u>8,235,650</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Operasional		4,090	Operational Risk
Risiko Asuransi	2,017	2,969	Insurance Risk
Risiko Kredit	-	-	Credit Risk
Risiko Likuiditas	869	2,276	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>2,886</u>	<u>9,334</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>291652.10%</u>	<u>88233.47%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 tahun 2023 dan POJK 72 tahun 2016)	<u>120.00%</u>	<u>120.00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK 72 2016)	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>8,413,808</u>	<u>8,224,450</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>291652.10%</u>	<u>88233.47%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

The Company's Fund

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 6.615,99% dan 6.503,11%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the amandement to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 6,615.99% and 6,503.11%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2022  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3,705,069	-	-	3,705,069	Time deposits
Sukuk	2,033,983	-	-	2,033,983	Sukuk
Jumlah investasi	5,739,052	-	-	5,739,052	Total investments
Aset Reasuransi	174	-	-	174	Reinsurance asset
Kas dan bank	109,351	-	-	109,351	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3,506,540	-	-	3,506,540	Property and equipment - net
Aset lain-lain	42,492,525	-	42,492,525	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51,847,641	-	42,492,525	9,355,116	Total assets

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.075.214	-	-	2.075.214	Sukuk
Jumlah investasi	5.780.283	-	-	5.780.283	Total investments
Aset Reasuransi	401	-	-	401	Reinsurance asset
Kas dan bank	75.340	-	-	75.340	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.535.700	-	-	3.535.700	Property and equipment - net
Aset lain-lain	42.470.393	-	42.470.393	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51.862.117	-	42.470.393	9.391.724	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
June 30, 2024 and December 31, 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9,355,116	9,391,724	Admitted assets
Kewajiban	<u>7,266</u>	<u>31,705</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>9,347,851</u>	<u>9,360,019</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	-	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	140,262	141,428	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>1,030</u>	<u>2,504</u>	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>141,292</u>	<u>143,932</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>6615.99%</u>	<u>6503.11%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 tahun 2016)	<u>120.00%</u>	<u>120.00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondence with POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 Tahun 2016)	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>9,178,301</u>	<u>9,187,301</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidacukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>6615.99%</u>	<u>6503.11%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds



**38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	30 Juni/June 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa pembiayaan	1,069,436	(131,390)	-	-	938,046	Finance lease liability

  

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	31 Desember/December 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa pembiayaan	166,986	(902,450)	-	1,804,900	1,069,436	Finance lease liability

**38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

**39. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of IAI.

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

#### **40. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

#### **40. Supplementary Financial Information**

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

\*\*\*\*\*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan \*)**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Attachment I : Parent Entity - Statements of Financial Position \*)**  
**As of June 30, 2024 and December 31, 2023**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	20,102,517	15,755,452	Cash on hands and in banks
Piutang premi	59,616,961	69,887,686	Premiums receivable
Piutang reasuransi	49,964,519	66,095,237	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4,034,505	4,917,233	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	18,147,443	18,862,475	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	550,799	592,824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16,804,862	16,494,604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2,623,574	2,536,691	Equity securities
Efek utang	66,320,545	59,585,295	Debt securities
Penyertaan lain	6,491,622	6,491,622	Other investments
Sukuk	2,033,983	6,164,789	Sukuk
Logam mulia	136,500	113,000	Metals
Properti investasi	181,235,650	168,204,900	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	14,975,000	14,975,000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	293,208,305	317,130,033	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.964.338 dan sebesar Rp 25.867.163 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024	92,198,725	87,389,775	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 31,964,338 and Rp 25,867,163 as of June 30, 2024 and December 31, 2023 respectively
Aset tidak berwujud	4,034,448	2,495,787	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14,516,057	14,546,535	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	880,642	797,063	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2,290,553	1,493,341	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>850,167,210</u></b>	<b><u>874,529,342</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	10,625,934	17,318,962	Claims payable
Utang reasuransi	43,541,405	27,773,754	Reinsurance payables
Utang komisi	19,803,019	20,559,668	Commissions payable
Utang pajak	1,930,240	1,146,522	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	443,262,109	478,613,356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	9,655,912	16,929,107	Accrued expenses
Utang lain-lain	14,590,477	10,748,459	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,425,827	11,425,827	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	<u>554,834,923</u>	<u>584,515,655</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87,096,618	87,096,618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50,000	50,000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	1,072,210	2,347,209	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	42,240,034	39,549,276	Revaluation Increment in value of property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13,835,520	13,544,170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	151,778,611	148,167,120	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>295,332,287</u>	<u>290,013,687</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>850,167,210</u></b>	<b><u>874,529,342</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk  
Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan \*)  
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk  
Attachment II: Parent Entity - Statements of Comprehensive Income \*)  
For Period Ended June 30, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	168,703,793	200,889,058	Gross premiums
Premi reasuransi	(94,771,865)	(123,424,546)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>7,922,060</u>	<u>14,924,736</u>	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>81,853,988</u>	<u>92,389,248</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	69,839,367	100,048,046	Gross claims
Klaim reasuransi	(40,932,953)	(71,498,249)	Reinsurance claims
kenaikan estimasi klaim	<u>(3,483,912)</u>	<u>4,765,143</u>	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	25,422,502	33,314,940	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>9,418,392</u>	<u>10,389,343</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>34,840,894</u>	<u>43,704,283</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	47,013,094	48,684,965	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>14,992,593</u>	<u>22,447,853</u>	Income from investments - net
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>62,005,687</u>	<u>71,132,818</u>	<b>NET OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>58,111,549</u>	<u>66,453,086</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>3,894,138</u>	<u>4,679,732</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>(515,861)</u>	<u>72,865</u>	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>3,378,277</u>	<u>4,752,597</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak tangguhan	<u>30,477</u>	<u>387,600</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>30,477</u>	<u>387,600</u>	Total Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>3,347,800</u>	<u>4,364,997</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	4,465,152	-	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		-	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>4,465,152</u>	<u>-</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(1,274,999)	529,510	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		-	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>(1,274,999)</u>	<u>529,510</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>3,190,153</u>	<u>529,510</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>6,537,953</u>	<u>4,894,507</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	265.470	38.070.679	13.286.789	141.774.481	279.823.331	Balance as at January 1, 2023
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	4.364.997	4.364.997	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.364.997	4.364.997	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.617,288)	-	1.617,288	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	529.510	-	-	-	529.510	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	529.510	(1.617,288)	-	5.982,285	4.894,507	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.741,932)	(1.741,932)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(257,381)	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	257,381	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	257,381	(1.999,313)	(1.741,932)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	814.980	36.453.391	13.544.170	145.757.453	282.975.906	Balance as of June 30, 2023
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	5.796,383	5.796,383	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.796,383	5.796,383	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	3.095,885	-	(3.095,885)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(290,831)	(290,831)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	1.532,229	-	-	-	1.532,229	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1.532,229	3.095,885	-	2.409,667	7.037,781	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	39.549.276	13.544.170	148.167.120	290.013.687	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	3.347,800	3.347,800	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.347,800	3.347,800	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	4.465,152	-	-	4.465,152	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.774,394)	-	1.774,394	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(1.274,999)	-	-	-	(1.274,999)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1.274,999)	2.690,758	-	5.122,194	6.537,953	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.219,353)	(1.219,353)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(291,350)	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	291,350	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	291,350	(1.510,703)	(1.219,353)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	87.096.618	50.000	(740.706)	1.072.210	42.240.034	13.835.520	151.778.611	295.332.287	Balance as of June 30, 2024

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	178,974,518	185,675,471	Premiums
Klaim reasuransi	57,063,671	59,869,168	Reinsurance claims
Lain-lain	131,228	276,283	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(76,532,395)	(92,171,322)	Claims
Premi reasuransi	(79,004,214)	(110,133,003)	Reinsurance premium
Pegawai	(35,261,869)	(36,029,199)	Employees
Komisi	(10,175,041)	(19,435,961)	Commissions
Beban usaha	(23,588,301)	(40,219,219)	Operating expenses
Beban lain-lain	(138,238)	(995,707)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>11,469,359</u>	<u>(53,163,489)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	1,965,032	15,208,286	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	1,162,486	2,730,243	Investment income received - net
Hasil penjualan (pembelian) efek	(2,914,702)	37,163,758	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian aset tidak berwujud	(2,164,031)	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	2,924	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2,747,036)	(2,405,618)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(1,250,000)	-	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(5,945,327)</u>	<u>52,696,669</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(1,219,353)	-	Cash dividend payment
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	4,304,679	(466,820)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	15,755,452	24,679,146	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>42,386</u>	<u>29,733</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>20,102,517</u></u>	<u><u>24,242,059</u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Unit link/ <i>Unit link</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
								30 Juni/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2023</i>	
<b>Pendapatan underwriting</b>										
Pendapatan premi										Premium income
Premi bruto	82,953,209	15,642,492	13,064,248	7,352,170	24,249,662	25,436,095	5,917	168,703,793	200,889,058	Gross premiums
Premi reasuransi	(65,450,299)	(489,746)	(601,455)	(3,617,882)	(24,369,429)	(243,054)	-	(94,771,865)	(123,424,546)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in unearned premiums
	824,872	6,342,818	429,027	(1,628,502)	1,141,879	751,583	60,383	7,922,060	14,924,736	
<b>Pendapatan premi - bersih</b>	<b>18,327,782</b>	<b>21,495,564</b>	<b>12,891,820</b>	<b>2,105,786</b>	<b>1,022,112</b>	<b>25,944,624</b>	<b>66,300</b>	<b>81,853,988</b>	<b>92,389,248</b>	<b>Net premium income</b>
<b>Beban underwriting</b>										
Beban klaim										Claims expense
Klaim bruto	27,568,113	8,401,493	5,436,516	7,133,380	17,634,016	3,643,258	22,591	69,839,367	100,048,046	Gross claims
Klaim reasuransi	(18,327,346)	-	(3,161,672)	(4,179,643)	(15,217,124)	(47,168)	-	(40,932,953)	(71,498,249)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2,820,149	(342,741)	313,005	(2,461,078)	(2,005,047)	(1,808,200)	-	(3,483,912)	4,765,143	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	12,060,916	8,058,752	2,587,849	492,659	411,845	1,787,890	22,591	25,422,502	33,314,940	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi										Commission income (expense)
Pendapatan komisi	(17,725,838)	-	(923,033)	(838,730)	(610,757)	53	-	(20,098,305)	(34,753,591)	Commission income
Beban komisi	8,819,179	2,309,608	2,784,320	1,280,588	259,394	14,063,608	-	29,516,697	45,142,934	Commission expense
Beban komisi - bersih	(8,906,659)	2,309,608	1,861,287	441,858	(351,363)	14,063,661	-	9,418,392	10,389,343	Net commission expense
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>3,154,257</b>	<b>10,368,360</b>	<b>4,449,136</b>	<b>934,517</b>	<b>60,482</b>	<b>15,851,551</b>	<b>22,591</b>	<b>34,840,894</b>	<b>43,704,283</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>15,173,525</b>	<b>11,127,204</b>	<b>8,442,684</b>	<b>1,171,269</b>	<b>961,630</b>	<b>10,093,073</b>	<b>43,709</b>	<b>47,013,094</b>	<b>48,684,965</b>	<b>Underwriting income</b>